



Peningkatan Kesiapan Karier Peserta Program *Ausbildung* melalui Pelatihan Pembuatan CV Berstandar Jerman Berbasis Canva

¹Nursalam*, ²Nurming Saleh, ³Syukur Saud, ⁴Agung Rinaldy Malik, ⁵Arisa Darwis

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁵Universitas Madako Tolitoli, Indonesia

Email: nursalam@unm.ac.id¹, nurming.saleh@unm.ac.id², syukur.saud@unm.ac.id³, agung.rinaldy.malik@unm.ac.id⁴, arisadarwis21@gmail.com⁵

*Corresponding author: Nursalam

ABSTRAK

Curriculum Vitae (CV) merupakan salah satu indikator utama kesiapan peserta dalam mengikuti program *Ausbildung* di Jerman. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun CV berstandar Jerman melalui pelatihan pembuatan CV berbasis Canva. Pelatihan dilaksanakan di Blickpunkt Institute (BPI) dan disusun secara sistematis melalui lima tahapan utama: analisis kebutuhan, penyampaian materi teoretis mengenai struktur CV Jerman, pelatihan teknis penggunaan Canva, praktik mandiri dan pendampingan revisi, serta evaluasi hasil pelatihan. Sebanyak 20 peserta mengikuti kegiatan ini dan dievaluasi menggunakan angket skala Likert delapan indikator. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pemahaman struktur CV, keterampilan desain visual, kemampuan menyusun informasi secara sistematis, serta kesiapan karier. Data evaluasi menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,43 yang berada pada kategori "sangat baik". Indikator tertinggi adalah manfaat pelatihan bagi pengembangan karier (4,60) dan kejelasan pendampingan fasilitator (4,55), sedangkan indikator lain seperti kemudahan penggunaan Canva, relevansi materi, dan kepuasan peserta terhadap hasil CV juga memperoleh skor tinggi. Visualisasi hasil menunjukkan dominasi jawaban "setuju" dan "sangat setuju", memperkuat bukti bahwa pelatihan berhasil memenuhi kebutuhan peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital, kemampuan desain CV profesional, dan kesiapan peserta mengikuti proses seleksi *Ausbildung*.

Kata Kunci: Kesiapan Karir, Program *Ausbildung*, Curriculum Vitae, Bahasa Jerman, Canva

ABSTRACT

A well-crafted curriculum vitae is a must-have when preparing to join the Ausbildung programme in Germany. That is why the CV-building activity in our community was so valuable. Utilising the training provided at the Blickpunkt Institute, we taught participants how to create a German-standard CV using Canva. Divided into five logical steps. Analysis, presentation on the structure of German CVs, Canva training, independent practice, and revisions, along with a wrap-up to evaluate the results. The training was conducted for 20 participants and included an eight-point rating system to help them assess their own progress. The results showed that the participants significantly improved in their understanding of the structure and aesthetics of a German CV, had better systems for organising their data, and were more prepared for the Ausbildung application process. The score of 4.43 on a nine-point scale speaks volumes and is actually considered 'outstanding'. Scores for the career prospects and the transparency of the instructor's responses led the pack, at 4.60 and 4.55, respectively. The ease of use of Canva, the suitability of the material, and happiness with their final CV were also very high. Well-known statistics indicate that our participants were delighted with the training and agreed with nearly everything said; the proof is in the pudding.

Keywords: Career Readiness, Ausbildung Programm, Curriculum Vitae, German Language, Canva

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan signifikan pada tuntutan kompetensi tenaga kerja di berbagai negara. Salah satu bentuk kebutuhan tenaga kerja terampil yang semakin meningkat terlihat pada program Ausbildung di Jerman. Ausbildung merupakan sebuah jalur pendidikan vokasional yang mengintegrasikan teori dan praktik kerja secara langsung di industri. Program ini telah menjadi magnet tersendiri bagi lulusan SMA/SMK, mahasiswa, maupun tenaga kerja muda dari Indonesia yang ingin memperoleh keterampilan profesional sekaligus kesempatan karier di negara maju. Minat terhadap program tersebut terus meningkat, seiring dengan terbukanya peluang kerja, tingginya standar kesejahteraan tenaga kerja di Jerman, serta reputasi sistem pendidikan vokasional yang terstruktur dan berkualitas.

Meskipun peluang tersebut sangat menjanjikan, proses seleksi untuk mengikuti program Ausbildung tidaklah sederhana. Setiap peserta harus memenuhi berbagai persyaratan administratif dan kompetensi, terutama dalam penyusunan dokumen aplikasi seperti Curriculum Vitae (CV), surat lamaran (*Anschreiben*), sertifikat bahasa Jerman, serta dokumen pendukung lainnya. CV atau *Lebenslauf* menjadi salah satu dokumen utama yang menjadi dasar penilaian awal oleh perusahaan atau institusi penerima di Jerman. CV tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan pengalaman dan kompetensi pelamar, tetapi juga sebagai representasi profesional yang mencerminkan keseriusan dan kesiapan peserta dalam memasuki dunia kerja internasional.

Penyusunan riwayat hidup di Indonesia sering kali masih dilakukan dengan format sederhana, fokus pada isi, dan tanpa memperhatikan aspek visual, keterurutan informasi, maupun standar yang berlaku di negara tujuan (Wijayanti & Sulistyaningsih, 2019). Padahal, penulisan CV berstandar Jerman sangatlah berbeda. CV Jerman harus disusun secara ringkas, jelas, padat, sistematis, serta ditampilkan dalam format profesional yang mudah dibaca. Elemen yang dipandang penting di Jerman antara lain: penyajian yang dilakukan dalam urutan terbalik (*reverse chronological order*), penekanan pada pengalaman relevan, dan penggunaan bahasa yang formal dan lugas (Rinda et al., 2023; Sobara & Indriwardhani, 2025). Agar pemilihan kata dan penyampaian makna dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, tentu saja tampilan visual pun harus bersih dan konsisten.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap calon peserta Ausbildung di lembaga kursus Blickpunkt Institute (BPI) di Makassar, ditemukan bahwa banyak peserta belum memahami struktur CV berstandar Jerman secara mendalam. Beberapa peserta masih menggunakan format CV Indonesia, menyusun informasi secara acak atau terlalu panjang, tidak mengurutkan pengalaman sesuai standar internasional, serta cenderung mengabaikan aspek desain dan estetika. Keterampilan digital peserta juga bervariasi. Sebagian peserta belum terbiasa menggunakan platform desain digital, sehingga pembuatan CV sering kali dilakukan hanya melalui aplikasi pengolah kata sederhana yang tidak mendukung visualisasi profesional. Padahal, era digital memberikan banyak peluang bagi calon peserta untuk meningkatkan kualitas dokumen lamaran mereka. Salah satu aplikasi desain grafis yang sangat populer dan mudah digunakan adalah Canva. Canva menawarkan template CV profesional yang dapat dimodifikasi dengan mudah oleh pengguna pemula. Platform ini dapat dijadikan alternatif untuk perancangan CV melalui pelatihan dasar. Penggunaan Canva dalam pelatihan memiliki keunggulan karena sederhana, fleksibel, dan memberikan hasil desain yang berkualitas tinggi tanpa memerlukan keahlian desain grafis yang kompleks.

Menimbang kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada pelatihan pembuatan CV berstandar Jerman berbasis Canva ini menjadi sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini memberikan solusi konkret bagi mereka yang ingin meningkatkan kualitas dokumen lamaran yang mereka kirim. Tidak hanya memperkenalkan struktur dan elemen penting dalam penyusunan CV berstandar Jerman, PkM ini juga membekali peserta dengan keterampilan praktis mendesain CV menggunakan Canva. Dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on*), peserta dapat menghasilkan CV profesional yang siap digunakan untuk melamar program Ausbildung. Ini juga merupakan kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan literasi digital di masyarakat. Transformasi digital telah mengubah cara belajar, bekerja, dan berinteraksi. Generasi muda, sebagai digital natives, harus menguasai literasi digital, komunikasi digital, keamanan data, kolaborasi daring, dan pemecahan masalah berbasis teknologi agar siap menghadapi tantangan masa depan (Ismuni et al., 2024; Murtadho et al., 2023; Pongrac et al., 2025; Rêgo et al., 2024; Soufghalem, 2024). Pada pelatihan ini, peserta tidak hanya mengikuti

setiap langkah dalam proses pembuatan desain CV, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengoperasikan platform digital, memahami definisi estetika desain, komunikasi visual yang efektif, serta beberapa prinsipnya.

Peningkatan literasi digital ini berimplikasi pada peningkatan kesiapan peserta untuk mengikuti dunia kerja global yang semakin menuntut kemampuan adaptasi teknologi. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya memiliki nilai edukatif, tetapi juga memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan daya saing peserta di pasar kerja internasional, terutama dalam konteks kebutuhan tenaga kerja terampil untuk program Ausbildung. Pada dasarnya PkM ini dilaksanakan sebagai wadah untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur CV berstandar Jerman, meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun CV profesional dalam bahasa Jerman, melatih peserta dalam menggunakan Canva sebagai media pembuatan CV dan meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan karir peserta untuk mendaftarkan diri pada program Ausbildung di Jerman.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk menjawab kebutuhan peserta dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) berstandar Jerman berbasis Canva. Tahap pertama dimulai dengan analisis kebutuhan, yaitu pengumpulan informasi mengenai tingkat pemahaman awal peserta terhadap struktur CV Jerman, kemampuan mereka dalam menyusun informasi profesional, serta literasi digital yang dimiliki. Analisis ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner awal dan wawancara singkat untuk memetakan permasalahan dan menentukan strategi pelatihan yang tepat. Setelah kebutuhan peserta teridentifikasi, kegiatan dilanjutkan pada tahap pemberian materi teoretis yang berfokus pada pemahaman konsep dan struktur CV berstandar Jerman, termasuk elemen wajib seperti data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, sertifikasi, serta prinsip kronologi terbalik yang menjadi standar internasional. Pada tahap ini pula disampaikan prinsip-prinsip desain profesional yang relevan dengan konteks rekrutmen Ausbildung.

Tahapan selanjutnya adalah pelatihan teknis penggunaan Canva, di mana peserta dikenalkan pada fungsi dasar Canva, pemilihan template profesional, tata letak, ikon, tipografi, serta warna untuk menghasilkan desain CV yang estetis dan komunikatif. Tahapan berikutnya adalah praktik mandiri dan pendampingan. Pada tahap ini, dengan bimbingan fasilitator, peserta membuat CV masing-masing. Peserta diberi kesempatan untuk menyusun CV sesuai standar Jerman pada tahap ini, sementara fasilitator memberikan umpan balik, perbaikan konten, serta rekomendasi desain secara individual. Tahap terakhir adalah evaluasi yang difokuskan bukan sekadar penilaian CV yang dihasilkan peserta, melainkan juga melibatkan peserta dalam analisis perbandingan CV sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan penyebaran angket untuk mengukur tingkat kepuasan peserta atas pelatihan ini. Yang menjadi tujuan evaluasi adalah untuk mengukur peningkatan kompetensi dan kesiapan karir peserta serta efektivitas pelatihan secara umum. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae (CV) Berstandar Jerman

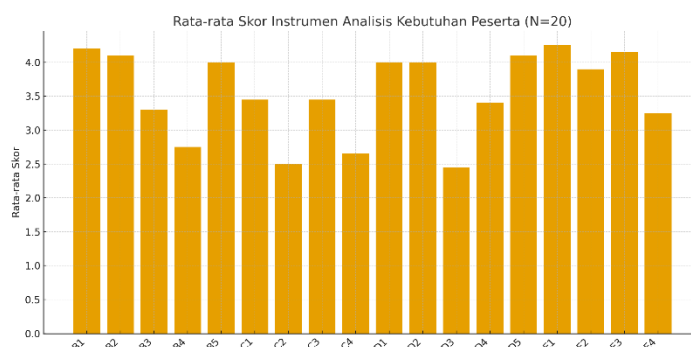
Tahap Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan (Sesuai Narasi)	Output
Analisis Kebutuhan	Mengumpulkan informasi terkait pemahaman awal peserta tentang struktur CV Jerman, kemampuan menyusun informasi profesional, serta literasi digital peserta. Kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner awal dan wawancara singkat untuk memetakan permasalahan dan menentukan strategi pelatihan yang tepat.	Peta kebutuhan peserta dan dasar perancangan strategi pelatihan.
Pemberian Materi Teoretis	Memberikan pemahaman mengenai konsep dan struktur CV berstandar Jerman, mencakup elemen wajib (data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, sertifikasi) dan prinsip kronologi terbalik. Pada tahap ini juga dijelaskan prinsip desain profesional yang relevan dengan konteks rekrutmen Ausbildung.	Pemahaman dasar peserta tentang struktur, elemen wajib, dan standar penyusunan CV Jerman.

Pelatihan Teknis Penggunaan Canva	Mengenalkan fungsi dasar Canva, pemilihan template profesional, tata letak, ikon, tipografi, dan warna untuk menghasilkan desain CV yang estetis dan komunikatif.	Peserta mampu mengoperasikan Canva untuk desain CV sesuai standar profesional.
Praktik Mandiri dan Pendampingan	Peserta menyusun CV masing-masing sesuai standar Jerman. Fasilitator memberikan bimbingan langsung, umpan balik konten, perbaikan struktur, serta rekomendasi desain.	Draft CV peserta yang sudah direvisi sesuai standar Jerman dan prinsip desain profesional.
Evaluasi	Mengukur peningkatan peserta melalui analisis perbandingan CV sebelum dan sesudah pelatihan serta penyebaran angket kepuasan peserta.	Data peningkatan kompetensi peserta, tingkat kepuasan peserta, dan laporan evaluasi keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Survei analisis kebutuhan diberikan kepada 20 peserta untuk mengetahui (1) pemahaman awal mereka terhadap CV yang dikategorikan sebagai bagian B dalam angket survei dan terdiri atas lima komponen, (2) pengalaman mereka dalam membuat CV sebagai bagian C dan terdiri atas empat komponen dan satu pertanyaan terbuka mengenai cara yang mereka tempuh dalam membuat CV, (3) tingkat literasi digital peserta sebagai bagian D dan terdiri atas lima komponen, dan (4) kebutuhan khusus sesuai bidang Ausbildung yang dipilih sebagai bagian E dan terdiri atas empat komponen dan satu pertanyaan terbuka mengenai kebutuhan khusus terkait penyusunan CV untuk Ausbildung. Adapun hasil survey sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram rata-rata skor instrumen analisis kebutuhan peserta

Hasil analisis pada Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai CV, ditandai dengan skor rata-rata tinggi pada item B1 (4,20), B2 (4,10), dan B5 (4,00). Hal ini mengindikasikan bahwa peserta mengetahui fungsi CV dan elemen yang umumnya terdapat dalam dokumen tersebut. Namun item B3 (3,30) dan B4 (2,75) menunjukkan bahwa peserta masih kurang memahami perbedaan antara CV yang profesional dan non-profesional, serta jarang mengikuti pelatihan penyusunan CV sebelumnya. Kondisi ini memperkuat kebutuhan akan pelatihan yang lebih terarah dan komprehensif.

Pada bagian pengalaman membuat CV, nilai rata-rata berada pada kisaran 2,50 hingga 3,45. Item C2 (2,50) dan C4 (2,65) menunjukkan bahwa peserta umumnya belum memiliki banyak variasi dalam membuat CV dan kurang percaya diri dengan kualitas CV yang pernah mereka hasilkan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian peserta masih berada pada tahap dasar dalam penyusunan CV dan membutuhkan pendampingan intensif untuk meningkatkan kualitas dokumen aplikasi mereka.

Analisis literasi digital menunjukkan skor rata-rata yang relatif tinggi, terutama pada item D1 (4,00), D2 (4,00), dan D5 (4,10), yang menandakan bahwa peserta sudah terbiasa menggunakan perangkat digital dan aplikasi produktivitas seperti pengolah kata. Namun item D3 (2,45) menunjukkan bahwa sebagian peserta belum familiar dengan aplikasi desain digital, termasuk Canva. Hal ini mempertegas bahwa pelatihan yang memfokuskan penggunaan Canva sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan digital peserta secara praktis.

Area kebutuhan khusus peserta relatif tinggi, dengan skor rata-rata E1 (4,25), E3 (4,15), dan E2 (3,90). Hal ini mencerminkan bahwa peserta membutuhkan CV yang relevan dengan bidang Ausbildung yang dipilih serta memerlukan panduan dalam menyusun kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan standar bidang kerja di Jerman. Item E4 (3,25) menunjukkan bahwa peserta membutuhkan penjelasan lebih jelas mengenai kompetensi kunci yang relevan untuk bidang Ausbildung tertentu.

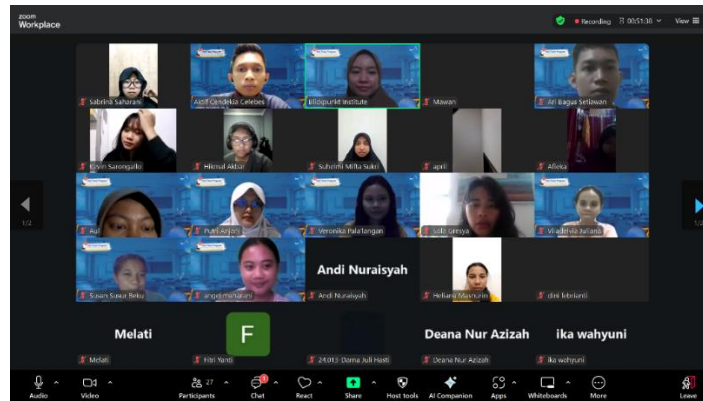
Hasil analisis deskriptif terhadap pemahaman awal peserta, pengalaman membuat CV, literasi digital, dan kebutuhan khusus sesuai bidang Ausbildung menunjukkan bahwa tingkat kesiapan peserta berada pada kategori cukup siap menuju siap tinggi. Peserta memiliki pemahaman dasar yang baik mengenai fungsi dan elemen utama CV serta menunjukkan kemampuan literasi digital yang memadai untuk mengikuti pelatihan berbasis Canva. Namun demikian, pengalaman praktis dalam menyusun CV profesional masih terbatas, ditandai dengan rendahnya kepercayaan diri dan minimnya variasi pembuatan CV sebelumnya. Selain itu, peserta sangat membutuhkan bimbingan dalam menyesuaikan CV dengan bidang Ausbildung yang diminati, terutama terkait penulisan kompetensi relevan dan standar industri Jerman. Secara keseluruhan, hasil analisis menegaskan bahwa pelatihan pembuatan CV berstandar Jerman berbasis Canva merupakan intervensi yang tepat dan diperlukan untuk meningkatkan kesiapan karier peserta secara signifikan.

3.2 Pemberian Materi dan Pelatihan Penggunaan Canva

Pemberian materi teoretis dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan secara daring dan sekaligus menjadi fondasi penting bagi peserta untuk memahami struktur dan karakteristik Curriculum Vitae (CV) berstandar Jerman. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada konsep *Lebenslauf* yang berbeda dari CV pada umumnya di Indonesia. Materi mencakup elemen wajib seperti *Personaldaten* (data pribadi), *Ausbildung* (riwayat pendidikan), *Berufserfahrung* (pengalaman kerja), *Kompetenzen* (kompetensi relevan), serta *Zertifikate* (sertifikat pendukung). Peserta juga dibekali pemahaman mengenai prinsip penyusunan kronologi terbalik, penggunaan bahasa formal, serta penyajian informasi yang ringkas namun informatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman secara signifikan, terlihat dari kemampuan mereka mengidentifikasi komponen-komponen penting yang sebelumnya belum mereka pahami secara tepat.

Sesi teoretis juga membahas aspek estetika dan profesionalitas dalam penyusunan CV, yang meliputi prinsip tata letak, konsistensi format, pemilihan tipografi, dan penggunaan ruang kosong (*white space*) untuk meningkatkan keterbacaan. Peserta didorong untuk memahami bahwa CV bukan hanya dokumen administratif, melainkan representasi profesional yang memengaruhi penilaian awal perekrut. Selama penyampaian materi, peserta terlibat aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan mengenai penyesuaian CV dengan bidang Ausbildung masing-masing, serta meminta contoh CV yang diterima perusahaan Jerman. Antusiasme ini menunjukkan kesadaran peserta bahwa standar internasional menuntut kualitas penyajian dokumen yang lebih tinggi dibanding standar lokal.

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Canva sebagai platform utama untuk mendesain CV. Pada bagian ini, peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur dasar Canva seperti pemilihan template, pengaturan kolom dan layout, pemilihan warna profesional, serta penggunaan ikon dan elemen grafis pendukung. Pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pembuatan akun, memilih desain yang sesuai dengan bidang Ausbildung, hingga melakukan modifikasi lanjutan pada teks dan visual. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat mengikuti instruksi dengan baik meskipun beberapa peserta yang memiliki literasi digital rendah membutuhkan pendampingan lebih intensif. Fasilitator kemudian memberikan contoh demonstrasi langsung untuk memastikan seluruh peserta dapat mengoperasikan Canva secara mandiri. Pemberian pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting (dapat dilihat pada Gambar 2) sebagai berikut.



Gambar 2. Pemberian Pelatihan Secara Daring

Pada tahap praktik dan pendampingan, peserta mulai menyusun CV masing-masing berdasarkan materi teoretis dan teknik desain yang telah diberikan. Selama proses ini, fasilitator memberikan umpan balik langsung terkait konten maupun visual, termasuk kesesuaian informasi dengan standar Jerman, pemilihan font yang profesional, serta konsistensi penggunaan warna. Peserta tampak lebih percaya diri dalam mengolah informasi dan menyesuaikan desain, bahkan beberapa peserta berhasil menghasilkan CV dengan tampilan yang sangat profesional. Berdasarkan hasil review CV akhir, terlihat peningkatan signifikan dalam kualitas desain maupun akurasi isi. Dengan demikian, pelatihan Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi proses seleksi Ausbildung yang kompetitif.

3.3 Praktik dan Pendampingan

Tahap pendampingan praktik merupakan inti dari kegiatan pelatihan karena pada fase inilah peserta mengaplikasikan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan pada sesi teoretis dan pelatihan penggunaan Canva. Pada tahap ini, setiap peserta diminta untuk secara mandiri menyusun CV berstandar Jerman menggunakan template yang telah dipilih sebelumnya. Proses pendampingan dilakukan secara intensif melalui supervisi langsung oleh fasilitator yang memberikan arahan teknis, koreksi konten, serta rekomendasi visual berbasis standar profesional. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterlibatan fasilitator dalam pendampingan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi dan kualitas CV peserta, terutama terkait struktur informasi dan penekanan kompetensi relevan sesuai bidang Ausbildung yang dipilih.

Selama praktik berlangsung, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi peserta, terutama dalam menyesuaikan informasi pribadi dan pengalaman dengan format Lebenslauf. Banyak peserta pada awalnya masih bingung dalam menentukan informasi mana yang harus dipertahankan, diringkas, atau dihilangkan agar CV tetap ringkas dan efektif. Fasilitator kemudian membantu peserta untuk melakukan refining content, yaitu mengorganisasi kembali pengalaman kerja, pendidikan, dan kompetensi agar lebih relevan dan sesuai kebutuhan industri Jerman. Selain itu, peserta juga diarahkan untuk menggunakan bahasa yang lebih formal dan profesional dalam mendeskripsikan pengalaman kerja dan keterampilan. Dampaknya terlihat jelas pada peserta yang mulai menyusun CV dengan struktur yang lebih sistematis dan berorientasi pada kebutuhan perekrut internasional.

Sebagian peserta mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian layout, seperti mengatur keseimbangan visual antara teks dan elemen grafis, menjaga konsistensi warna, serta memilih tipografi yang tepat. Melalui pendampingan, fasilitator menunjukkan prinsip-prinsip desain sederhana, seperti menjaga white space untuk keterbacaan, menggunakan maksimal dua jenis font, serta memilih warna profesional yang tidak mengganggu fokus konten. Peserta kemudian dapat memperbaiki desain masing-masing dengan lebih percaya diri, bahkan beberapa peserta menunjukkan kreativitas dalam menambahkan elemen visual seperti ikon kompetensi dan garis pemisah yang membuat CV terlihat lebih modern dan elegan. Perbaikan desain ini sangat penting karena CV yang estetik dapat meningkatkan impresi pertama dalam proses seleksi Ausbildung.

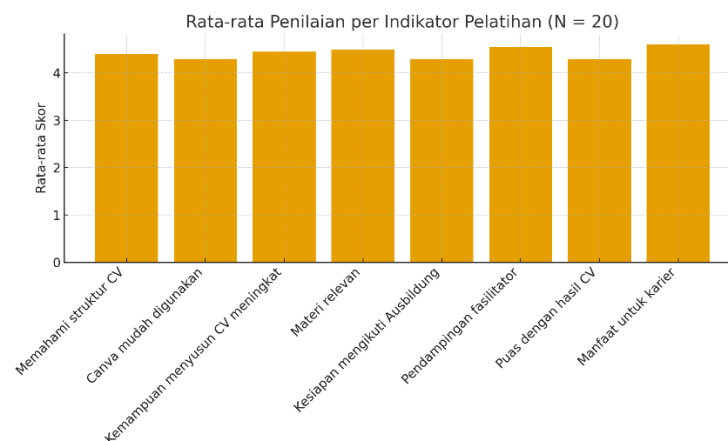


Gambar 3. Riview dan konsultasi CV yang telah dibuat peserta

Pada tahap akhir pendampingan (Lihat Gambar 3), setiap CV yang telah dibuat peserta direview kembali melalui sesi umpan balik individual. Fasilitator memberikan penilaian berdasarkan rubrik yang mencakup struktur CV, keterbacaan, akurasi informasi, relevansi konten, dan profesionalitas desain. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil meningkatkan kualitas CV mereka dari kategori cukup menjadi baik dan sangat baik. Peserta juga menyatakan bahwa proses pendampingan membantu mereka memahami lebih dalam standar CV internasional dan memberi mereka kepercayaan diri yang lebih besar dalam menyiapkan dokumen aplikasi Ausbildung. Secara keseluruhan, pendampingan praktik terbukti menjadi fase yang sangat efektif dalam memastikan bahwa pelatihan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi menghasilkan produk nyata yang memenuhi standar profesional.

3.4 Evaluasi Pelatihan

Pembahasan hasil evaluasi pelatihan pembuatan CV berstandar Jerman berbasis Canva merupakan bagian penting untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengabdian ini mampu memenuhi kebutuhan peserta dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesiapan mereka mengikuti program Ausbildung. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dari berbagai aspek, termasuk pemahaman materi, kemudahan penggunaan Canva, peningkatan kemampuan teknis, relevansi materi, kualitas pendampingan fasilitator, tingkat kepuasan peserta, serta manfaat pelatihan bagi kesiapan karier. Penilaian ini tidak hanya memberikan gambaran numerik mengenai keberhasilan pelatihan, tetapi juga memberikan dasar empiris untuk membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Dengan demikian, analisis evaluatif ini menjadi landasan untuk memastikan bahwa program PkM yang dijalankan telah memberikan kontribusi signifikan dan dapat dijadikan model untuk kegiatan pengembangan kompetensi berbasis digital lainnya.



Gambar 4. Hasil evaluasi pelatihan

Gambar 4 menggambarkan distribusi rata-rata skor dari delapan indikator evaluasi pelatihan pembuatan CV berbasis Canva dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Secara keseluruhan, terlihat bahwa seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata di atas 4,00, menunjukkan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Indikator dengan skor tertinggi adalah "Manfaat untuk karier" dengan nilai 4,60, yang mengindikasikan bahwa peserta merasakan dampak signifikan dari pelatihan terhadap peningkatan kesiapan mereka dalam mengikuti proses seleksi Ausbildung. Hal ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan pengabdian, yaitu membantu peserta menghasilkan CV yang profesional, kompetitif, dan sesuai standar perusahaan Jerman.

Indikator "Pendampingan fasilitator" juga memperoleh skor yang tinggi (4,55), menunjukkan bahwa metode bimbingan yang diberikan selama pelatihan sangat efektif dalam membantu peserta memahami materi dan menyelesaikan kendala teknis saat mendesain CV. Pendampingan intensif terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital atau kurang familiar dengan aplikasi Canva.

Pada indikator "Materi relevan" dan "Kemampuan menyusun CV meningkat" masing-masing memperoleh skor 4,50 dan 4,45. Kedua skor ini menunjukkan bahwa materi pelatihan dianggap tepat sasaran, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan peserta dalam mempersiapkan dokumen aplikasi Ausbildung. Peserta merasa bahwa pelatihan bukan hanya memberikan pengetahuan teoretis tentang struktur CV berstandar Jerman, tetapi juga memberikan keterampilan praktis untuk menyusun CV yang lebih sistematis dan berkualitas. Sementara itu, indikator "Memahami struktur CV," "Canva mudah digunakan," dan "Puas dengan hasil CV" masing-masing memperoleh skor rata-rata antara 4,30 hingga 4,40, yang menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan memberikan pengalaman belajar yang efektif dan hasil kerja yang memuaskan. Secara menyeluruh, diagram tersebut menegaskan bahwa pelatihan pembuatan CV menggunakan Canva memberikan dampak positif yang sangat kuat dan dianggap berhasil dalam meningkatkan kompetensi peserta baik dari aspek kognitif, teknis, maupun kesiapan karier internasional.

3.5 Interpretasi Komparatif Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Hasil analisis komparatif antara kondisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang jelas pada berbagai aspek kompetensi peserta. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman terbatas mengenai struktur CV berstandar Jerman, di mana rata-rata skor instrumen awal menunjukkan nilai berkisar antara 2,75 hingga 4,20 pada aspek pemahaman dan pengalaman penyusunan CV. Peserta umumnya belum familiar dengan prinsip kronologi terbalik, penekanan kompetensi relevan, dan penyusunan informasi profesional secara sistematis. Selain itu, pengalaman membuat CV masih tergolong rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh skor rata-rata kategori pengalaman yang sebagian besar berada di bawah angka 3,00. Kondisi ini memperlihatkan bahwa, meskipun peserta memiliki motivasi dan literasi digital yang cukup, mereka belum memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk menghasilkan CV yang sesuai dengan standar industri Jerman.

Terjadi peningkatan signifikan pada aspek kemampuan teknis maupun pemahaman konseptual peserta. Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator pascapelatihan memperoleh rata-rata skor di atas 4,00, yang berarti bahwa peserta tidak hanya memahami struktur CV dengan lebih baik, tetapi juga merasa lebih mampu menyusun CV yang profesional dan relevan dengan bidang Ausbildung yang dipilih. Kemampuan menggunakan Canva sebagai alat desain juga meningkat secara drastis, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam mengoperasikan fitur-fitur desain, mengatur tata letak, memilih tipografi, dan menggunakan elemen visual yang mendukung profesionalitas dokumen. Hal ini selaras dengan temuan bahwa skor indikator "Canva mudah digunakan" dan "Pendampingan fasilitator" masing-masing mencapai 4,30 dan 4,55, mengindikasikan bahwa proses pelatihan telah memberikan pengalaman belajar yang efektif dan mudah dipahami.

Perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah pelatihan mengindikasikan transformasi kompetensi yang signifikan pada peserta. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek kognitif dan teknis, tetapi juga dari aspek afektif, yaitu meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam mempersiapkan dokumen lamaran untuk program Ausbildung. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti berhasil memberikan dampak positif dan dapat dijadikan model intervensi yang efektif dalam meningkatkan kesiapan karier berbasis digital bagi calon peserta program vokasional internasional. Hal tersebut menjadi bukti bahwa penggunaan Canva dalam pelatihan pembuatan CV terbukti meningkatkan kreativitas, keterampilan desain digital, dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Siswa yang menggunakan Canva lebih siap dan percaya diri dalam menulis

serta mendesain CV, sehingga meningkatkan peluang lolos seleksi administrasi kerja dan Pelatihan berbasis Canva juga mendorong peserta untuk berpikir inovatif dan menyesuaikan konten CV dengan kebutuhan pasar kerja modern (Dewi et al., 2023; Hafidzin et al., 2024; Hasnawati, 2023; Pedroso et al., 2023; Rinda et al., 2023; S et al., 2024; Widayanti et al., 2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelatihan pembuatan Curriculum Vitae (CV) berstandar Jerman berbasis Canva yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam mempersiapkan dokumen aplikasi Ausbildung. Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan pelatihan, terlihat bahwa peserta mengalami peningkatan yang jelas pada aspek pemahaman struktur Lebenslauf Jerman, kemampuan menyusun informasi secara ringkas dan relevan, serta keterampilan teknis dalam mendesain CV menggunakan Canva. Seluruh indikator evaluasi memperoleh rata-rata skor di atas 4,00, menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya efektif dalam membangun pemahaman teoretis, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan praktis peserta. Peserta merasakan manfaat langsung berupa meningkatnya kepercayaan diri, keberanian untuk melamar Ausbildung, serta kemampuan untuk menghasilkan CV profesional yang memenuhi standar internasional. Dengan demikian, pelatihan ini dapat disimpulkan sebagai program intervensi yang tepat guna, relevan dengan kebutuhan peserta, dan mampu memperkuat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja vokasional berbasis global, khususnya dalam konteks seleksi Ausbildung di Jerman.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, pelatihan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada penyusunan CV, tetapi juga mencakup penulisan surat lamaran (Anschreiben), pembuatan portofolio digital, serta persiapan wawancara kerja dalam konteks rekrutmen Ausbildung. Kedua, diperlukan program pendampingan lanjutan untuk membantu peserta memperbarui CV mereka sesuai kebutuhan posisi dan bidang Ausbildung yang terus berkembang, serta memastikan bahwa dokumen aplikasi yang dihasilkan tetap relevan dan kompetitif. Ketiga, peningkatan literasi digital peserta perlu terus diperkuat, khususnya dalam penggunaan aplikasi desain dan pengelolaan dokumen profesional, mengingat keterampilan ini menjadi salah satu indikator penting dalam kesiapan karier internasional. Keempat, institusi atau komunitas pendukung Ausbildung disarankan menyediakan wadah praktik berkelanjutan, seperti kelas intensif, forum berbagi pengalaman, dan akses ke template profesional yang sesuai standar Jerman. Terakhir, penelitian atau evaluasi lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang pelatihan terhadap keberhasilan peserta dalam proses seleksi Ausbildung, sehingga model intervensi ini dapat terus diperbaiki dan dikembangkan secara lebih efektif.

REFERENSI

- Dewi, R. S., Lestari, N. D., Febriansyah, M. R., Faizal, M., Putri, D. A., Susanti, L., & Sunardi, D. (2023). Pelatihan Pembuatan CV Yang Menarik Menggunakan Aplikasi Canva Pada SMK Muhammadiyah 3, Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(2), 11–16. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i2.140>
- Hafidzin, H. K., Muzammil, L., & Sulisty, T. (2024). The Effectiveness of the Canva Application in Enhancing Students' Writing Proficiency across Learning Styles. *Edulitics (Education, Literature, and Linguistics) Journal*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.52166/edulitics.v9i2.7958>
- Hasnawati, H. (2023). An Analysis of Learning Design Using The Canva Application in Information and Communication Technology (ICT) Training. 12 *Waiheru*, 9(1), 75–81. <https://doi.org/10.47655/12waiheru.v9i1.143>

- Ismuni, M., Usman, M., & Choiriyah, S. (2024). Digital Trends and 21st Century Competencies in Educational Transformation. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 930–939. <https://doi.org/10.56457/jimk.v12i2.649>
- Murtadho, M. I., Rohmah, R. Y., Jamilah, Z., & Furqon, M. (2023). The Role Of Digital Literacy In Improving Students' Competence In Digital Era. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 8(2), 253–260. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i2.2328>
- Pedroso, J. E., Sulleza, R. S., Francisco, K. H. M. C., Noman, A. J. O., & Martinez, C. A. V. (2023). Unlocking the Power of Canva: Students' Views on Using the All-In-One Tool for Creativity and Collaboration. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, 2(2), 443–461. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i2.117>
- Pongrac, D., Alić, M., & Cafuta, B. (2025). Digital Competences of Digital Natives: Measuring Skills in the Modern Technology Environment. *Informatics*, 12(1), 23. <https://doi.org/10.3390/informatics12010023>
- Rêgo, B. S., Lourenço, D., Moreira, F., & Pereira, C. S. (2024). Digital transformation, skills and education: A systematic literature review. *Industry and Higher Education*, 38(4), 336–349. <https://doi.org/10.1177/09504222231208969>
- Rinda, R. K., Indrastana, N. S., Rukiati, E., Dewangga, V., & Ningsih, Y. (2023). Training Program for Content Creation and Design of English Curriculum Vitae with the Canva Application. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 7(3), 221–228. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i3.2733>
- S, R. S., Zulfa, I., & Kamal, M. (2024). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Mendukung Kreativitas Guru dalam Sistem Pembelajaran di SMPN 3 Wih Pesam. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 1(2), 01–09. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v1i2.204>
- Soufghalem, A. (2024). The Role of Technology in Enhancing Digital Literacy Skills Among Secondary School Students. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 203–214. <https://doi.org/10.59944/postaxial.v2i4.390>
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Sapoetra, Y. A. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>
- Wijayanti, S. H., & Sulistyaningsih, E. (2019). *Format, Design and Content of Curriculum Vitae in a Developing Country*. 328–332. <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.76>